

dan 639 juta sisanya berada di negara berkembang.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2007) menunjukkan sebagian besar kasus hipertensi di masyarakat belum terdiagnosis. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran tekanan darah pada usia 18 tahun keatas diketemukan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 31,7 %, dimana hanya 7,2 % penduduk yang sudah mengetahui dan mengalami hipertensi, dan hanya 0,4 % kasus yang minum obat hipertensi.

Menurut data bagian Laboratorium Patologi Klinik rumah sakit Myria Palembang pada tahun 2015 ada 744 pasien rawat inap yang kadar gula ≥ 200 mg/dl. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan kadar gula darah dengan hipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di rumah sakit myria Palembang.

Klasifikasi tekanan darah untuk usia 18 tahun atau lebih berdasarkan Joint National Commite (JNC) VII, 2003

Klasifikasi Tekanan darah	Tekanan darah sistolik (mmHg)	Tekanan darah diastolik (mmHg)
Normal	< 120	< 80
Pre hipertensi	80 – 89
Hipertensi stadium 1	140 – 159	90 – 99
Hipertensi stadium 2	≥ 100

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan atau pendekatan *cross-sectional*, jenis penelitian

adalah kuantitatif dengan survey. (Notoatmojo 2012)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian penyakit dalam, ruang rawat inap rumah sakit Myria Palembang, dilaksanakan pada bulan April 2016.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua pasien rawat inap di penyakit dalam selama bulan April 2016.

D. Sampel Penelitian

Sampel adalah pasien diabetes mellitus tipe 2 rawat inap, yang kadar gula darah ≥ 200 mg/dl, umur 38 – 40 tahun, dan manula 40 tahun keatas, pengambilan data tekanan darah dari instalasi rekam medik.

E. Teknik sampling dan besar sampel

Teknik pengambilan dengan cara *non probability sampling* dengan menggunakan sampel total, pengambilan sampel secara total didasarkan pertimbangan jumlah pasien diabetes rawat inap rata-rata per bulan adalah 67 pasien berdasarkan ciri atau sifat –sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2012).

F. Teknik Pengumpulan data

Data primer diambil dari laboratorium patologi klinik untuk pasien rawat inap yang kadar gula darah ≥ 200 mg/dl, setiap 1 minggu sekali data pasien tersebut dimasukkan ke instalasi rekam medik, untuk mengambil data tekanan darah pasien pada tanggal yang sama dengan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, dari data ini diolah secara SPSS untuk dilakukan